



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 07 Februari 2011

Halaman: 4

Habibie: Perhatikan Jasa Rakyat Yogyakarta

YOGYAKARTA — Mantan presiden BJ Habibie mengimbau pemerintah, termasuk DPR, untuk memperhatikan jasa-jasa masyarakat Yogyakarta dalam penyusunan Rancangan Undang-Undang Keistimewaan (RUUK) tentang Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). "Selain Undang-Undang Dasar (UUD) yang harus diperhatikan, juga adalah jasa-jasa masyarakat Yogyakarta, karena itu adalah cikal bakal dari adanya DIY dahulu," kata Habibie di sela-sela kunjungannya ke Taman Pintar Yogyakarta, Ahad

(6/2).

Menurutnya, jasa-jasa masyarakat Yogyakarta dalam perjuangan kemerdekaan hingga kemudian muncul kebangkitan nasional dan sebagainya, tidak bisa dipisahkan dari kemerdekaan negara Indonesia. Hal-hal semacam inilah yang juga harus diperhatikan oleh pemerintah.

Di tempat terpisah, mantan ketua umum PP Muhammadiyah yang juga Guru Besar Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Syafii Maarif, mengatakan, penyusunan dan keputusan tentang RUUK DIY harusnya diserahkan kepada masyarakat Yogyakarta. Menurutnya, keistimewaan Yogyakarta harusnya tidak usah diotak-atik lagi.

■ yulianingsih, ed: joko sadewo



REGINA SAFRI/ANTARA

HABIBIE KUNJUNGI TAMAN PINTAR

Mantan Presiden RI, BJ Habibie (kedua kiri) beserta cucunya, saat melihat isi Taman Pintar Yogyakarta, Ahad (6/2). Habibie bangga melihat perkembangan teknologi buatan anak negeri.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005